



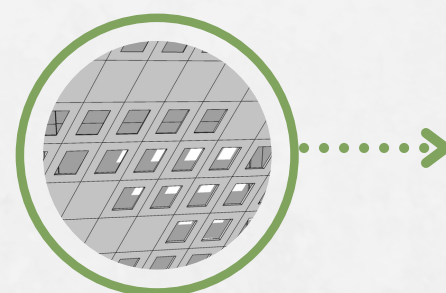
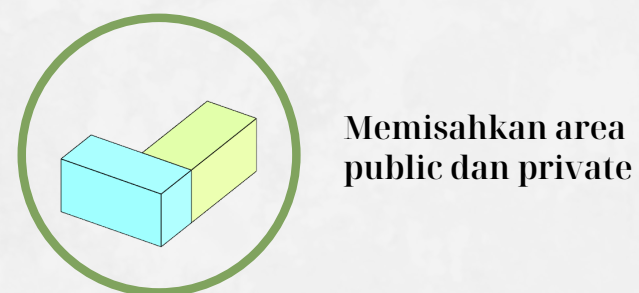
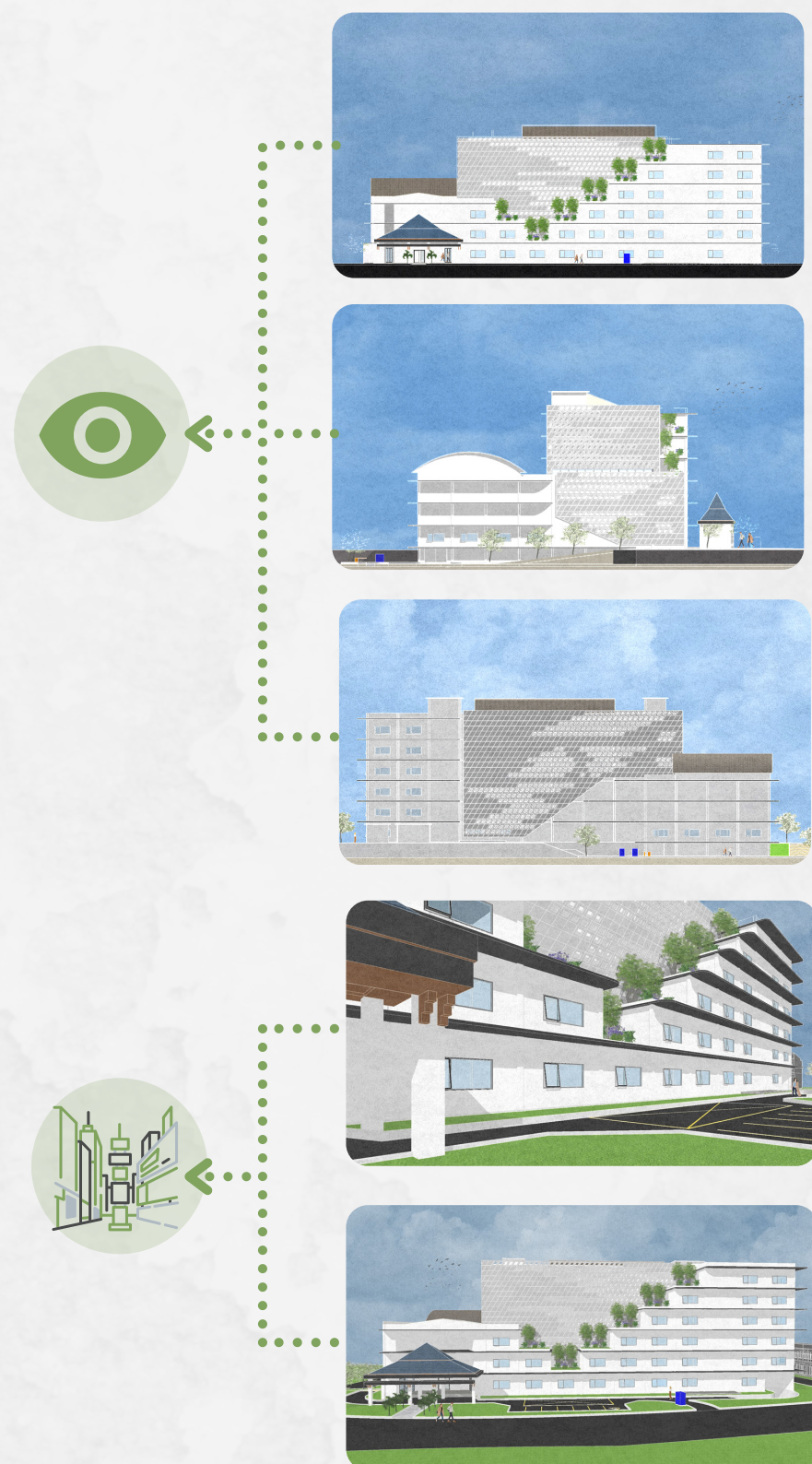
# Kantor Walikota Bandar Lampung

Memadukan unsur tradisional dengan modern dan menciptakan kota yang lebih bernafas

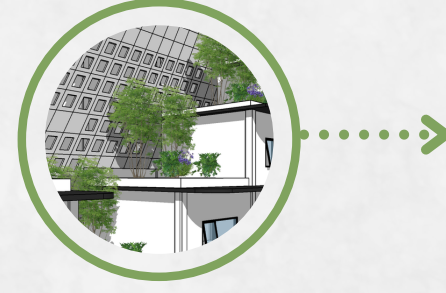
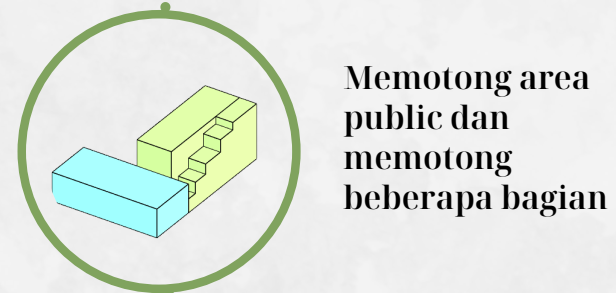
Kantor Walikota Bandar Lampung yang akan dirancang ini terletak di di Jalan Dr Warsito, Kecamatan Teluk Betung Utaran dengan lahan seluas 6,631 m<sup>2</sup>. Lokasi tersebut terletak di kawasan terpadu. Kawasan terpadu terdiri dari berbagai fasilitas perkantoran dan merupakan letak yang strategis untuk menjadi pusat pemerintahan

Konsep kantor Walikota Bandar Lampung yang baru ini terdiri dari berbagai konsep yang dicampur dan dicocokkan namun tetap memusat pada satu konsep utama yaitu "Green Building". Penempatan kantor Walikota di kawasan terpadu akan tercipta banyaknya gedung-gedung tinggi di sekitar kantor yang akan menyebabkan pemanasan global. Timbulnya pemanasan global membuat inovasi energi terbarukan yang melahirkan konsep tersebut. Green Building atau bisa juga disebut dengan Gedung Hemat Energi sangat diutamakan dalam perancangan suatu kota. Indikasi dari kata kunci "green" jika dikaitkan dengan arsitektur antara lain penggunaan sumber-sumber yang terbaru, pemanfaatan sel surya pembangkit listrik, dan salah satunya yang dipakai kedalam konsep kantor Walikota ini adalah teknik penerapan green-roof dan taman tadah hujan.

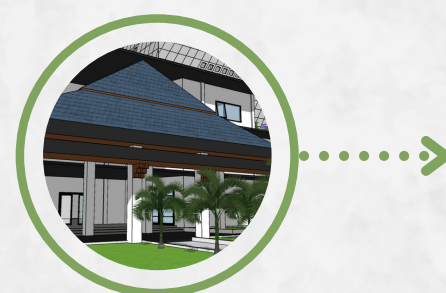
Selain green building, konsep pada kantor Walikota Bandar Lampung ini juga menambahkan unsur khas "Lampung". Meskipun desain yang modern sangatlah menarik, arsitektur tradisional juga tidak kalah menarik. Perpaduan konsep modern dan tradisional akan semakin menyatu dan menciptakan suatu karakteristik pada kantor Walikota Bandar Lampung ini.



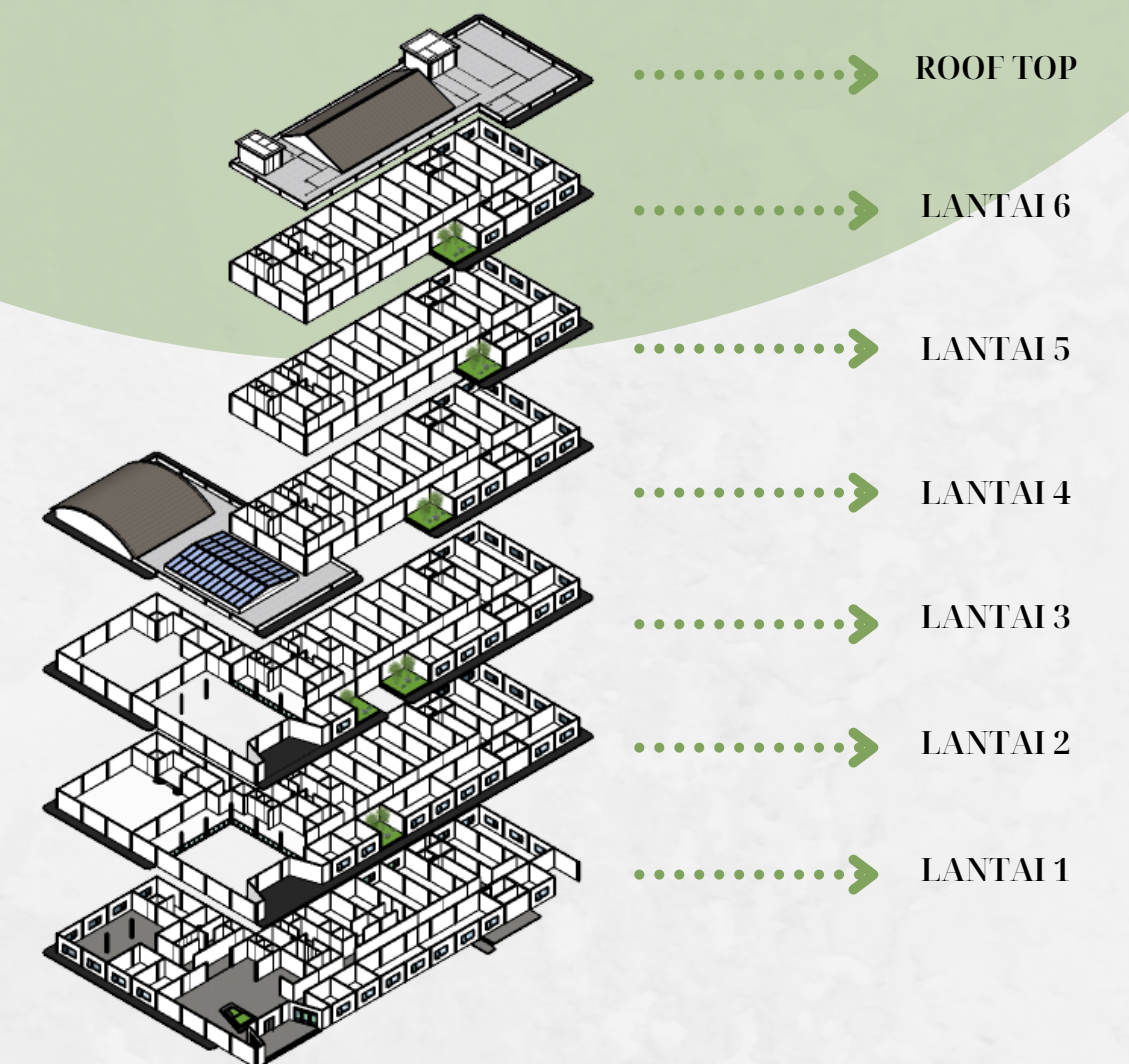
Detached-façade atau fasade yang terpisah terdiri dari lubang berbentuk jajar genjang yang dibuat dengan sistem laser cut. Menggunakan Jenis ACP Panels Class A2 karena memiliki performa yang baik yang bersifat non combustibility, memiliki lebih dari 90% mineral core, lulus test NFPA 285 dan ASTM D 1929



Bentuk massa pada kantor terinspirasi dari salah satu motif kain tradisional khas Lampung, yaitu kain Tapis. Seperti berbentuk tangga yang berundak-undak, motif ini dimanfaatkan dengan menambahkan roof garden untuk mendukung konsep green building pada bagian massa yang berundak-berundak.



Area drop-off mengambil konsep dari atap rumah adat khas lampung yaitu nuwo sesat. Serta ornamen-ornamen khas Lampung yang diletak di kolom area drop-off. Ornamen terbuat dari material kayu serta atap pada menggunakan atap metal berwarna biru tua membuat area drop-off sekaligus entrance menjadi satu kesatuan.



<p>740 Populasi Kantor Pemerintahan 300 Populasi Gedung Pertemuan Umum</p>	<p>Mid-rise building setinggi 24,56 m memiliki 6 lantai</p>	<p>3 buah lift penumpang 700kg 1 buah lift barang 1000kg</p>	<p>Unit AC indoor jenis cassette dan standing Unit AC outdoor jenis VRF</p>	<p>Kebutuhan air bersih 37000 liter hari</p>
--	---	--	---	--















